

Nama : Qonita Nurul Izzah

NPM : 2313031042

Kelas : 2023 B

Resume BAB 2

RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara sistematis untuk melaksanakan penelitian guna mendapatkan ilmu pengetahuan baru. Inti dari metodologi adalah memilih cara spesifik untuk menyelesaikan permasalahan riset.

Rumusan masalah merupakan fondasi paling dasar dalam sebuah penelitian karena:

- Menentukan topik bahasan yang akan diteliti.
- Pertanyaan di dalamnya akan dijawab selama proses penelitian dan dilaporkan secara sistematis.

Sebuah fenomena dianggap sebagai masalah ketika peneliti mendefinisikannya demikian, meskipun orang lain mungkin tidak menganggapnya masalah. **Tujuan penelitian** adalah untuk menjawab rumusan masalah, sedangkan **manfaat penelitian** adalah keuntungan yang diperoleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian selesai. Dengan merujuk kembali pada rumusan masalah, peneliti dapat menyusun tujuan dan manfaat penelitian dengan lebih mudah.

A. Perumusan Masalah Penelitian

1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah fondasi atau alasan yang mendasari dilakukannya penelitian untuk merumuskan suatu masalah. Penyusunannya dapat menggunakan dua pendekatan: dari pemikiran teoritis menuju fakta empiris, atau sebaliknya, dari dunia empiris menuju teori.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Deskripsi situasi masalah.
- Argumentasi mendalam tentang urgensi penelitian.
- Identifikasi hal yang sudah dan belum diketahui.
- Signifikansi penelitian (teoritis & praktis).
- Potensi penelitian untuk mengisi celah pengetahuan.

Studi pendahuluan diperlukan untuk:

- Mencari teori, data, dan fakta pendukung.
- Menghindari duplikasi penelitian.
- Memperkuat argumen dan wawasan peneliti.
- Memastikan penelitian dapat dilakukan secara efisien.

Sumber data untuk latar belakang masalah: Kepustakaan, pertemuan ilmiah, penelitian terdahulu, jurnal, pernyataan ahli, pengalaman pribadi, observasi lapangan, dan internet.

2. Rumusan Masalah

Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang dapat diselesaikan.

Sumber masalah dapat berupa:

- Penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan
- Penyimpangan antara rencana dengan realisasi
- Adanya pengaduan
- Adanya kompetisi

Perbedaan Masalah dan Rumusan Masalah

- **Masalah:** Kesenjangan antara harapan dan kenyataan
- **Rumusan Masalah:** Pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data

Bentuk Rumusan Masalah

1. **Kalimat Tanya:** "Apakah ada hubungan antara X dan Y?"
2. **Kalimat Pernyataan:** "Studi ini menjelaskan hubungan antara X dan Y"

Sumber Masalah Penelitian

- Pengamatan kegiatan manusia dan alam
- Bacaan dan penelitian terdahulu
- Pengalaman pribadi
- Diskusi ilmiah
- Intuisi

Kriteria Rumusan Masalah yang Baik

1. **Feasible:** Dapat dijawab dengan sumber yang jelas
2. **Jelas:** Dipahami sama oleh semua orang
3. **Signifikan:** Memberi kontribusi pada ilmu pengetahuan
4. **Etis:** Tidak bertentangan dengan norma

Bentuk-Bentuk Masalah Penelitian

1. **Deskriptif:** Menjelaskan keadaan variabel
Contoh: "Bagaimana motivasi belajar siswa?"
2. **Komparatif:** Membandingkan variabel pada sampel berbeda
3. Contoh: "Adakah perhasil belajar antara metode A dan B?"
4. **Asosiatif:** Meneliti hubungan antar variabel
 - **Simetris:** Kebetulan muncul bersamaan
 - **Kausal:** Hubungan sebab-akibat
 - **Interaktif:** Saling mempengaruhi

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah. Pada masalah sederhana, tujuan terlihat seperti pengulangan rumusan masalah, namun dinyatakan dalam bentuk pernyataan (biasanya diawali "ingin mengetahui"). Untuk masalah yang kompleks, tujuan penelitian berfungsi memberikan arah dan kejelasan yang lebih tegas.

Tujuan penelitian eksplorasi umumnya dipilih untuk:

1. Memuaskan keingintahuan awal dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu hal.
2. Menguji kelayakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam di masa depan.
3. Mengembangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian lanjutan. Karena bersifat penjajakan, hasil penelitian eksplorasi seringkali dianggap belum tuntas.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi nyata dari hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah praktis. Berbeda dengan tujuan penelitian yang disusun sebelum penelitian, manfaat penelitian sebaiknya dirumuskan setelah hasil penelitian diperoleh.

Fungsi Manfaat Penelitian:

1. Menginspirasi penelitian lanjutan
2. Menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan

Syarat Penulisan Manfaat yang Baik:

- Disusun secara jelas dan sistematis berdasarkan hasil penelitian
- Bersifat rasional dan sesuai dengan temuan
- Berfokus pada hasil, bukan hipotesis
- Memiliki nilai aplikatif/pragmatis

Jenis Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

- Berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan
 - Menguji dan memperkuat/menggugurkan teori yang ada
- Contoh: Pengembangan teori audit delay atau model pembelajaran daring*

2. Manfaat Praktis

- Langsung dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah
 - Ditujukan untuk berbagai pihak terkait
- Contoh: Bagi guru, siswa, sekolah, auditor, atau perusahaan*

Contoh Penerapan:

Manfaat penelitian dapat diarahkan kepada:

- Peneliti sendiri (pengalaman dan implementasi ilmu)
- Institusi pendidikan (peningkatan kualitas pembelajaran)
- Peneliti lanjutan (dasar pengembangan penelitian lebih lanjut)
- Praktisi (alat bantu dalam pekerjaan)
- Pembuat kebijakan (pertimbangan pengambilan keputusan)